

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 4 MENULIS PUISI YANG MENGINSPIRASI ADANYA KESEMPATAN UNTUK SEMUA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (12 Jam Pelajaran @45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang puisi dari jenjang pendidikan sebelumnya, seperti unsur-unsur pembangun puisi (diksi, rima, majas) dan jenis-jenis puisi sederhana. Minat terhadap puisi bervariasi; beberapa mungkin sudah familiar dengan berbagai jenis puisi dan gemar membaca atau menulis, sementara yang lain mungkin merasa puisi adalah materi yang sulit atau kurang relevan. Latar belakang sosial dan budaya peserta didik akan memengaruhi interpretasi mereka terhadap tema "kesempatan untuk semua" dalam puisi, sehingga perlu diakomodasi keberagaman sudut pandang. Kebutuhan belajar yang teridentifikasi meliputi penguatan pemahaman konsep, pengembangan keterampilan menulis kreatif, serta peningkatan kepercayaan diri dalam mengekspresikan gagasan melalui puisi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan konseptual (konsep puisi, unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi, jenis-jenis puisi), pengetahuan prosedural (langkah-langkah menulis puisi, teknik pengembangan tema), dan pengetahuan metakognitif (merefleksikan proses kreatif penulisan puisi). Relevansi dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena puisi dapat menjadi medium untuk mengekspresikan kepedulian sosial, mendorong empati, dan menyuarakan aspirasi tentang kesetaraan. Tingkat kesulitan materi moderat, dengan tantangan utama pada aspek kreativitas dan kepekaan rasa. Struktur materi dimulai dari pemahaman konsep, analisis contoh, praktik menulis terbimbing, hingga penulisan mandiri. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada pentingnya empati, kepedulian sosial, keadilan, keberanian berekspresi, dan kerja keras.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis puisi, mengidentifikasi pesan,

dan mengevaluasi relevansinya dengan tema "kesempatan untuk semua".

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan puisi orisinal dengan gaya dan pesan yang menarik, serta mampu berinovasi dalam penggunaan bahasa dan gaya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam menganalisis dan memberikan masukan konstruktif terhadap karya puisi teman.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan perasaan secara efektif melalui media puisi, baik secara lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sosiologi/Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep kesetaraan, keadilan sosial, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial yang berkaitan dengan "kesempatan untuk semua".
- **Seni Budaya:** Apresiasi seni, ekspresi artistik, dan pemahaman tentang puisi sebagai bentuk seni sastra.
- **Pendidikan Agama:** Nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap sesama sebagai bagian dari ajaran agama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Memahami Puisi dan Unsur-unsurnya (Mindful Learning)

- Melalui kegiatan membaca dan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik (tema, diksi, majas, rima, tipografi) dan ekstrinsik (latar belakang penyair, nilai-nilai) puisi dengan tepat.
- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi estetis dan sosial puisi sebagai media ekspresi dan kritik sosial.

Pertemuan 3-4: Menggali Tema "Kesempatan untuk Semua" dalam Puisi (Meaningful Learning)

- Dengan menganalisis berbagai puisi yang bertema "kesempatan untuk semua" dari beragam sudut pandang, peserta didik mampu menemukan relevansi tema tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi mereka.
- Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide awal menjadi gagasan pokok untuk menulis puisi bertema "kesempatan untuk semua".

Pertemuan 5-6: Menulis dan Mengapresiasi Puisi (Joyful Learning)

- Melalui praktik menulis terbimbing dan peer-review, peserta didik mampu menyusun puisi orisinal dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dan mengusung tema "kesempatan untuk semua" secara inspiratif.
- Peserta didik mampu mengapresiasi dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap puisi karya teman, serta berani mempresentasikan karyanya di depan kelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan difokuskan pada "Puisi sebagai Suara Keadilan dan Harapan". Peserta didik akan diajak untuk mengamati berbagai fenomena sosial di sekitar mereka yang berkaitan dengan isu kesetaraan dan kesempatan, seperti pendidikan yang merata, akses pekerjaan, inklusi sosial, dan penanganan disabilitas. Mereka akan didorong untuk melihat bagaimana puisi dapat menjadi alat yang kuat untuk menyuarakan ketidakadilan, membangkitkan empati, dan menginspirasi harapan akan masa depan yang lebih baik bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (diskusi kelompok, peer-review), Pemecahan Masalah, Reflektif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Analisis Teks, Curah Pendapat, Menulis Kreatif,

Presentasi, Umpan Balik Teman Sebaya.

○ **Pendekatan Deep Learning:**

- **Mindful Learning:** Melalui kegiatan observasi, diskusi, dan analisis puisi, peserta didik diajak untuk fokus dan menyadari setiap detail serta pesan dalam puisi.
- **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi puisi dengan isu-isu sosial di sekitar mereka, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna.
- **Joyful Learning:** Proses menulis puisi yang kreatif dan ekspresif, serta kegiatan apresiasi dan presentasi yang interaktif, diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (misalnya guru PPKn/Sosiologi untuk membahas isu kesetaraan, guru Seni Budaya untuk aspek estetika puisi) dalam menyusun materi atau proyek antar-mata pelajaran.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penyair lokal atau pegiat komunitas literasi untuk berbagi pengalaman dan memberikan inspirasi kepada peserta didik. Jika memungkinkan, mengadakan kunjungan ke perpustakaan atau pusat kebudayaan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan diskusi kelompok, area pajangan untuk puisi hasil karya siswa, dan akses ke perpustakaan sekolah.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan media sosial untuk berbagi puisi (dengan pengawasan guru) sebagai bentuk diseminasi.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaborasi, saling menghargai, berani berekspresi, dan terbuka terhadap kritik membangun. Menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi peserta didik untuk berkreasi dan mencoba hal baru.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book puisi, jurnal sastra, dan artikel terkait tema "kesempatan untuk semua".
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom/WhatsApp Group):** Untuk bertukar ide, memberikan umpan balik, dan bertanya mengenai materi di luar jam pelajaran.
- **Mentimeter/Kahoot:** Untuk melakukan pre-test, post-test singkat, atau survei opini awal mengenai pemahaman puisi dan tema.
- **Google Docs/Slides:** Untuk kolaborasi dalam menulis puisi atau membuat presentasi.
- **YouTube/Spotify:** Untuk mendengarkan pembacaan puisi atau lagu-lagu yang menginspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT PER PERTEMUAN)

- **Mindful Learning:**

- Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan menciptakan suasana yang nyaman.
- Melakukan *mindfulness moment* singkat (misalnya, meminta peserta didik untuk menarik napas dalam-dalam dan fokus pada suara di sekitar mereka selama 1 menit) untuk menenangkan pikiran dan mempersiapkan diri untuk belajar.
- Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan pemantik yang relevan dan menggugah rasa ingin tahu.

- **Meaningful Learning:**

- Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan manfaat materi puisi bagi kehidupan sehari-hari (misalnya, melatih kepekaan rasa, kemampuan berekspresi, empati terhadap isu sosial).
- Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif singkat (misalnya, menanyakan harapan peserta didik terhadap pembelajaran puisi, apa yang mereka rasakan saat mendengar kata "puisi") untuk memahami minat dan preferensi belajar.

- **Joyful Learning:**

- Memutar klip video singkat pembacaan puisi yang inspiratif atau menampilkan gambar/foto yang relevan dengan tema "kesempatan untuk semua" untuk membangkitkan emosi dan antusiasme.
- Melakukan *ice breaking* ringan yang berkaitan dengan kata-kata atau imajinasi untuk membangun suasana positif.

B. KEGIATAN INTI (60-70 MENIT PER PERTEMUAN)

- **Prinsip Memahami (Pertemuan 1-2):**

- **Diferensiasi Konten:**

- Menyediakan beragam teks puisi (cetak dan digital) dengan tingkat kerumitan yang bervariasi, disesuaikan dengan tingkat kesiapan peserta didik.
- Menyediakan panduan pertanyaan/lembar kerja terstruktur untuk peserta didik yang membutuhkan lebih banyak arahan dalam menganalisis unsur puisi.
- Menyediakan contoh-contoh puisi yang beragam (berbagai gaya dan latar belakang) untuk mengakomodasi minat.

- **Diferensiasi Proses:**

- **Diskusi Kelompok Kecil:** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen untuk menganalisis unsur puisi. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik personal.
- **Jigsaw Reading:** Setiap kelompok bertanggung jawab atas satu aspek unsur puisi, kemudian berbagi penemuan dengan kelompok lain.
- **Guided Discovery:** Peserta didik diberi beberapa contoh puisi dan diminta untuk menemukan pola/unsur-unsur pembangunnya secara mandiri dengan bimbingan guru.
- **Think-Pair-Share:** Peserta didik menganalisis puisi secara individu, berdiskusi dengan teman, lalu berbagi dengan seluruh kelas.

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan hal-hal baru yang mereka pelajari tentang

puisi dan unsur-unsurnya.

- **Prinsip Mengaplikasi (Pertemuan 3-4):**

- **Diferensiasi Konten:**

- Menyajikan beragam stimulus (gambar, berita, video) yang memicu ide tentang "kesempatan untuk semua".
- Menyediakan daftar kata kunci atau frasa yang berkaitan dengan tema sebagai bantuan bagi yang kesulitan memulai.

- **Diferensiasi Proses:**

- **Curah Pendapat Bebas:** Peserta didik diberi kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide tanpa batasan.
 - **Menulis Terbimbing:** Guru memberikan *prompt* atau kerangka puisi awal untuk membantu peserta didik yang kesulitan menyusun ide.
 - **"Speed Dating" Ide:** Peserta didik berpasangan dan bertukar ide tentang tema "kesempatan untuk semua", lalu mencari ide baru dengan pasangan yang berbeda.
 - **Workshop Mini:** Guru memberikan demonstrasi singkat teknik-teknik menulis puisi (misal: penggunaan majas, diksi yang kuat) dan langsung dipraktikkan oleh peserta didik.
- **Refleksi:** Peserta didik mempresentasikan ide pokok puisi mereka dan menjelaskan mengapa ide tersebut penting bagi mereka.

- **Prinsip Merefleksi (Pertemuan 5-6):**

- **Diferensiasi Produk:**

- Peserta didik dapat memilih format presentasi puisi (membaca, deklamasi, musikalisasi puisi, poster visual, dll.).
- Bagi yang belum percaya diri tampil, dapat mengumpulkan rekaman audio/video pembacaan puisi.

- **Diferensiasi Proses:**

- **Peer-Review dengan Panduan:** Peserta didik saling menukar puisi dan memberikan umpan balik menggunakan rubrik yang telah disiapkan (fokus pada kekuatan dan area peningkatan).
 - **Konferensi Guru-Murid:** Guru memberikan umpan balik personal dan individu terhadap puisi siswa, membahas kekuatan dan area yang perlu dikembangkan.
 - **Galeri Berjalan:** Puisi ditempel di dinding, peserta didik berkeliling dan memberikan komentar positif atau saran perbaikan pada puisi teman.
 - **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan pengalaman mereka dalam proses menulis puisi, tantangan yang dihadapi, dan pembelajaran yang didapat.
- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan perasaannya setelah menulis puisi dan mempresentasikan karyanya, serta merencanakan perbaikan untuk karya selanjutnya.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT PER PERTEMUAN)

- **Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif:**

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan usaha peserta didik.

- Guru memberikan umpan balik umum mengenai kemajuan kelas dalam memahami dan menulis puisi, menyoroti poin-poin kuat dan area yang perlu ditingkatkan.
- Guru dapat memilih beberapa puisi terbaik untuk dibacakan atau ditampilkan sebagai bentuk apresiasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:**
 - Bersama-sama dengan peserta didik, guru membuat rangkuman poin-poin penting yang telah dipelajari selama pertemuan.
 - Menekankan kembali relevansi puisi dan tema "kesempatan untuk semua" dalam kehidupan.
- **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:**
 - Mengajukan pertanyaan seperti: "Apa hal yang paling kalian nikmati dari pembelajaran ini?", "Bagian mana yang menurut kalian paling menantang dan mengapa?", "Ide apa yang kalian miliki untuk proyek puisi selanjutnya?".
 - Memberikan tugas rumah (misalnya, mencari contoh puisi lain dengan tema serupa, membaca artikel tentang isu kesetaraan) sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.
 - Mengucapkan salam penutup dan memberikan motivasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik terkait puisi.
- **Format:**
 - **Kuesioner Singkat:** Pertanyaan tentang pengalaman membaca/menulis puisi, preferensi jenis puisi, dan pemahaman awal tentang tema "kesempatan untuk semua". (Tulis)
 - **Diskusi Kelompok:** Guru memancing diskusi tentang apa yang mereka ketahui tentang puisi dan relevansinya. (Lisan/Observasi)
 - **Pre-test (Pilihan Ganda/Isian Singkat):** Beberapa pertanyaan dasar tentang unsur-unsur puisi. (Tes Tertulis)

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih.
- **Format:**
 - **Observasi Partisipasi Diskusi:** Guru mengamati keaktifan dan kualitas kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok maupun kelas. (Observasi)
 - **Penilaian Lembar Kerja/Catatan Belajar:** Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi melalui kelengkapan dan ketepatan jawaban di lembar kerja atau catatan pribadi. (Produk)
 - **Umpan Balik Teman Sebaya (Peer-Review):** Peserta didik memberikan umpan balik konstruktif terhadap draf puisi teman menggunakan rubrik yang disediakan. (Penilaian Produk)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi tentang proses belajar, tantangan, dan strategi yang mereka gunakan. (Produk)
- **Presentasi Ide/Konsep Puisi:** Peserta didik mempresentasikan ide awal puisi mereka dan menjelaskan konsepnya. (Presentasi)

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran di akhir bab.
- **Format:**
 - **Penilaian Proyek (Produk): Puisi Orisinal.**
 - **Tugas:** Buatlah satu puisi orisinal (minimal 3 bait) dengan tema "Kesempatan untuk Semua". Puisi harus mencerminkan pemahaman Anda tentang unsur-unsur puisi dan memiliki pesan yang inspiratif.
 - **Rubrik Penilaian:**
 - **Kesesuaian Tema:** Sejauh mana puisi merefleksikan tema "Kesempatan untuk Semua" secara mendalam. (Bobot 25%)
 - **Kesesuaian Unsur Puisi:** Ketepatan penggunaan diksi, majas, rima, dan tipografi untuk menciptakan efek estetis dan makna. (Bobot 30%)
 - **Kreativitas dan Orisinalitas:** Keunikan gagasan, gaya bahasa, dan sudut pandang dalam menyampaikan pesan. (Bobot 25%)
 - **Pesan/Nilai Inspiratif:** Seberapa kuat puisi tersebut dapat menginspirasi atau membangkitkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan. (Bobot 20%)
 - **Presentasi/Deklamasi Puisi (Lisan):**
 - **Tugas:** Bacalah puisi Anda di depan kelas dengan penghayatan dan intonasi yang tepat. Jelaskan secara singkat mengapa Anda memilih tema tersebut dan apa pesan utama puisi Anda.
 - **Rubrik Penilaian:**
 - **Kejelasan Artikulasi dan Intonasi:** Pengucapan yang jelas dan intonasi yang mendukung makna puisi. (Bobot 40%)
 - **Penghayatan dan Ekspresi:** Sejauh mana pembacaan puisi menunjukkan pemahaman dan perasaan terhadap isi puisi. (Bobot 30%)
 - **Kemampuan Menjelaskan Pesan:** Kejelasan dan kedalaman penjelasan tentang tema dan pesan puisi. (Bobot 30%)